

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan adalah salah satu target yang harus dihilangkan berkaitan dengan otonomi daerah dan pemekaran wilayah. Kondisi yang berada di lapangan menunjukkan bahwa kemiskinan masih tetap berlaku walaupun otonomi daerah telah dilaksanakan. Berbagai kebijakan yang terkait dengan prioritas pembangunan untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dan pengangguran, termasuk pembangunan pertanian, dan kelautan, pertambangan, pariwisata, kecepatan pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya modal, dan peningkatan ekonomi masyarakat, serta pelaksanaan kebijakan berbagai bidang yang meningkatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor di perkiraan akan menurunkan jumlah pengangguran dan pelaksanaan berbagai program pengentasan kemiskinan diharapkan mampu menurunkan jumlah penduduk miskin.¹

Investasi dalam islam adalah kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-qur'an dengan tegas melarang perilaku menimbun (*iktinaz*) terhadap harta yang dimiliki, hal ini pun dijelaskan Dalam surat At-Taubah ayat 34 *“Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”*. Dalam suatu Hadits, nama Muhammad Saw. bersabda, *“Ketahuilah, siapa yang memelihara anak yatim, sedangkan anak yatim itu memiliki harta, maka hendaklah ia menginvestasikannya (membisniskannya), janganlah ia membiarkan harta itu, sehingga harta itu terus berkurang karena zakat”*. Investasi suatu kegiatan penambahan

¹ Handoko hadiyanto *“Analisis Pengaruh Pemerintahan Pengeluaran, Infrastruktur, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Baru Kabupaten Reformasi di Bengkulu Propinsi”*, dalam Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan (JEEP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu. Januari- juni 2016, hal 73.

modal, baik secara langsung maupun tidak, dengan harapan pada waktu pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

Pasar Modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.² Pasar modal menyediakan berbagai alternatif bagi para investor selain alternatif investasi lainnya, seperti: Menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Berlangsungnya fungsi pasar modal (*bruce Llyd, 1976*) adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan “kriteria pasarnya” secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan. Pasar modal syariah merupakan bagian dari Industri Pasar Modal Indonesia. Secara umum, kegiatan pasar modal syariah sejalan dengan pasar modal pada umumnya. Ada beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu Indeks Saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak meski lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (PT Bursa Efek Jakarta). JII telah di kembangkan sejak tanggal 3 juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan pasar modal syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syariah meniru pola serupa di Malaysia yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hasil dari tanggal 1 januari 1995 dengan nilai dasar 100.

²Editor, “Pasar Modal dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/pasar_modal. diakses tanggal 7 juni 2020.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menambahkan dananya secara syariah tanpa takut bercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Cash and Cash Equivalent adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijabarkan/ dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Penggunaan kas dan setara kas dalam laporan arus kas dimaksudkan untuk menentukan dampak perubahan-perubahan dalam jumlah kas yang tersedia. Setara kas walaupun belum berbentuk kas, tetapi segera akan berubah menjadi kas, sehingga kas segera mempengaruhi kas yang tersedia. Oleh karena itu, pelaporan arus kas harus menunjukkan perubahan kas dan setara kas.³

Short Term Investment adalah yang memiliki deskripsi investasi yang segera dapat didanai dari kelebihan dana bersifat sementara yang dimiliki perusahaan dengan jangka waktu kurang lebih dari 12 tahun. Adapun tujuan dari investasi jangka pendek tersebut yaitu memanfaatkan kelebihan *Cash flow* sementara waktu dan memiliki harapan agar memperoleh tambahan. Bentuk dari investasi jangka pendek yaitu berupa deposito, sertifikat bank, maupun surat-surat berharga seperti obligasi atau dikenal efek hutang maupun saham atau efek ekuitas. Efek bersifat utang atau obligasi merupakan surat berharga komersial berdasarkan dengan tanggal waktu jatuh tempo pembayaran.

Total Current Assets adalah semua total aset perusahaan yang diharapkan dapat dijual, dikonsumsi, dimanfaatkan atau dihabiskan dengan mudah melalui

³ Zaki Baridwan “*Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas*” dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Universitas Gajah Mada, Vol 12 No.2 Tahun 1997.

operasi bisnis standar selama periode satu tahun ke depan. Total aset lancar termasuk uang tunai, setara kas, piutang, investasi saham, surat berharga, kewajiban prabayar, dan aset likuid lainnya. Total aset lancar ini penting bagi bisnis karena digunakan untuk mendanai operasi bisnis sehari-hari dan untuk membayar biaya operasi yang sedang berlangsung. Nilai rupiah yang diwakili oleh angka Total Aset Lancar memberikan wawasan umum tentang posisi kas dan likuiditas perusahaan dan memungkinkan manajemen untuk tetap siap dengan pengaturan yang diperlukan untuk melanjutkan operasi bisnis.

Instrumen pasar modal yang paling dikenal di masyarakat pemodal adalah saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan terbatas.⁴

PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya di lebur ke dalam Pembangunan Perumahan, suatu perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor Pusat PT PP beralamat di Jl. Letjen. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia.⁵

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. PT. Semen Gresik Tbk. Seiring dengan meningkatkan kepercayaan, PTPP menerima tugas untuk membangun proyek- proyek besar yang berkaitan dengan kompensasi perang yang dibayar pemerintahan Jepang kepada Republik Indonesia.⁶

PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. memiliki data yang cukup menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, perusahaan ini menjadi tempat yang diambil oleh penulis dalam melakukan penelitian. Adapun data-data yang

⁴ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: PT Salemba Empat, 2006), hlm. 178

⁵ Editor, “Sejarah dan Profil Singkat PTPP”, dalam <https://britama.com/index..php.2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ptpp/> diakses tanggal 7 juni 2020.

⁶ Editor, “Company Profile PT. Pembangunan Perumahan Persero”, dalam [https://www.emis.co./php/company-profile/ID/Pt Pembangunan Perumahan Persero _ Tbk_id_2606684.html](https://www.emis.co./php/company-profile/ID/Pt_Pembangunan_Perusumahan_Persero_-_Tbk_id_2606684.html) diakses tanggal 7 juni 2020.

menunjukkan *Cash and Cash Equivalent*, *Short Term Investment* dan *Total Current Assets* adalah seperti tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Data *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investment* Terhadap *Total Current Assets* pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
Periode 2010-2019)
(dalam jutaan)

Tahun	Cash and Cash Equivalent		Short Term Investment		Total Current Assets	
2010	959,608		157,700		5,229,927	
2011	601,890	↓	30,200	↓	5,598,576	↑
2012	1,303,123	↑	141,200	↑	8,188,945	↑
2013	2,395,801	↑	176,080	↑	11,797,062	↑
2014	2,408,126	↑	202,500	↑	13,477,331	↑
2015	3,025,394	↑	276,900	↑	15,430,535	↑
2016	9,125,168	↑	298,908	↑	24,525,610	↑
2017	9,383,493	↑	203,800	↓	29,907,849	↑
2018	8,647,426	↓	388,800	↑	37,534,483	↑
2019	4,981,675	↓	348,800	↓	38,156,288	↑

Sumber : data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Tbk.

Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan pada tabel di atas, perkembangan *Cash and Cash Equivalent*, *Short Term Investment* dan *Total Current Assets* pada Pembangunan Perumahan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada Tahun 2010 *Cash and Cash Equivalent*, *Short Term Investment* dan *Total Current Assets* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2011 *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investment* mengalami penurunan. Pada Tahun 2010 ke 2011 *Cash and*

Cash Equivalent turun dari 959,608 menjadi 610,890. *Short Term Investments* turun dari 157,700 menjadi 30,200 namun tidak diikuti oleh *Total Current assets* yang tetap mengalami kenaikan pada tahun 2010 5,229,927 naik menjadi 5,598,576.

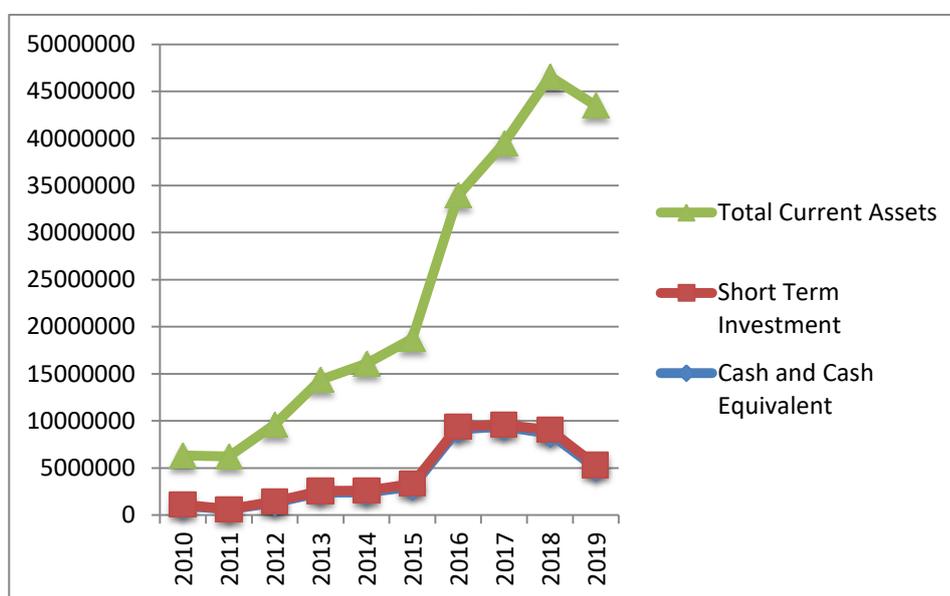
Pada tahun 2012 sampai 2016. *Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments* dan *Total Current assets* mengalami kenaikan. Pada Tahun 2011 ke 2012 *Cash and cash Equivalent* naik dari 610,890 menjadi 1,303,123. *Short Term Investments* naik dari 30,200 menjadi 141,200 diikuti oleh *Total Current Assets* naik dari 5,598,576 menjadi 8,188,945. Pada tahun 2012 ke tahun 2013 *Cash and Cash Equivalent* dari 1,303,123 menjadi 2,395,801. *Short Term Investment* 141,200 menjadi 176, 080. dan *Total Current Assets* 8,188,945 menjadi 11,797,062. Diikuti pada tahun 2013 ke 2014 *Cash and Cash Equivalent* dari 2,395,801 menjadi 22,408,126. *Short Term Investment* 176,080 menjadi 202,500. dan *Total Current Assets* 11,797,062 menjadi 13,477,331.

Pada Tahun 2014 ke 2015 masih tetap mengalami kenaikan *Cash and Cash Equivalent* 2,408,126 menjadi 3,025,394. *Short Term Investment* 202,500 menjadi 276.900. *Total Current Assets* 13,477,331 menjadi 15,430,535. Diikuti pada tahun 2015 ke 2016 *Cash and Cash Equivalent* 3,025,394 menjadi 9,125,168. *Short Term Investment* 276,900 menjadi 298,908. *Total Current Assets* 15,430,535 menjadi 24,525,610.

Pada Tahun 2017 *Cash and cash Equivalent* dari tahun sebelumnya masih tetap naik yaitu dari 9,125,168 menjadi 9,383,493. Tetapi pada *Short Term Investment* mengalami penurunan dari 298,908 menjadi 203,800. *Total Current Assets* masih tetap naik dari tahun sebelumnya 24,525,610 naik menjadi 29,907,849. Pada tahun 2017 ke 2018 *Cash and Cash Equivalent* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 9,383,493 turun menjadi 8.647,426. Tahun sebelumnya *Short Term Investment* mengalami penurunan 203,800 tetapi pada tahun 2018 *Short term Investment* mengalami kenaikan menjadi 388,800. Diikuti *Total Current Assets* yang setiap tahunnya naik dari 29,907,849 naik menjadi 37,534,483.

Selanjutnya pada tahun 2019 *cash and Cash Equivalent* menurun drastis dari 8,647,426 turun menjadi 4,981,675. *Short Term Investment* tahun sebelumnya yang mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2019 menjadi turun, tahun sebelumnya naik 388,800 tahun 2019 turun menjadi 348,800. Tetapi pada *Total Current Assets* setiap tahun nya selalu naik semula 37,534,483 menjadi 38,156,288.

Grafik 1.1
Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments dan Total Current Assets
pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
Periode 2010-2019



Sumber : data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Tbk.

Berdasarkan grafik di atas, *Cash and Cash Equivalent*, *Short Term Investment* dan *Total Current Assets* mengalami fluktuasi pada setiap periodenya. *Cash and Cash Equivalent* mengalami penurunan tahun 2011. Diikuti pada tahun berikutnya mengalami kenaikan secara berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017, kemudian pada tahun 2018 kembali turun setelah beberapa tahun sebelumnya mengalami kenaikan pada setiap tahunnya dan ada tahun 2019 mengalami penurunan kembali.

Di samping itu, pada tahun 2017 pun masih tetap mengalami kenaikan pada *Cash and Cash Equivalent* dan *Total Current Asset*, tetapi pada 2017 di *Short Term Investment* mengalami penurunan yang cukup besar, tetapi pada tahun berikutnya pun tetap naik kembali secara bertahap. Pada tahun berikutnya 2018 *Cash and Cash Equivalent* mengalami penurunan kembali setelah mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Tetapi pada *Short Term Investment* justru mengalami kenaikan pada 2018 yang semula pada *Cash and Cash Equivalent* menurun tetapi pada *Short Term Investment* ada kenaikan yang pada tahun sebelumnya justru menurun.

Diikuti pada tahun berikutnya *Cash and Cash Equivalent* mengalami penurunan kembali dan pada *Short Term Investment* pun mengalami penurunan yang semula menaik pada tahun 2019 menurun, pada *Total Current Assets* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan tidak adanya penurunan setiap tahunnya.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang sudah ada, pada teori dinyatakan bahwa kas atau investasi akan menambah aset atau menambah kas perusahaan. Dimana ketika *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investment* mengalami kenaikan maka akan berpengaruh kepada *Total Current Asset* akan mengalami kenaikan pula. Begitu pula sebaliknya, ketika *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investments* mengalami penurunan maka akan berpengaruh kepada *Total Current Assets* juga mengalami penurunan.

Merujuk dari teori *Cash and Cash Equivalent* adalah uang yang dapat dicairkan seperti cek tunai, simpanan giro, ATM dan lainnya. Perusahaan memiliki *Total Current Assets* yang diperoleh dari kelancaran perputaran *Cash and Cash Equivalent*, *Cash and Cash Equivalent* akan mempengaruhi pada *Total Current Assets*⁷. *Short Term Investment* penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi jangka pendek, untuk perolehan investasi jangka pendek diakui sebagai pengeluaran kas pemerintah dan tidak dilaporkan sebagai belanja atau pengeluaran pembiayaan dalam laporan Realisasi Anggaran (LRA).

⁷ Ikhsan, et.al. "Analisa Laporan Keuangan", hlm.130.

Dalam pelepasan/penjualan investasi jangka pendek terdapat kenaikan atau penurunan nilai dari tercatatnya, maka selisihnya diakui sebagai penambah atau pengurang SILPA dan sebagai keuntungan atau kerugian pada Laporan Operasional. Investasi jangka pendek disajikan pada pos aset lancar di neraca. Adapun hasil dari investasi seperti bunga disajikan sebagai pendapat pada laporan Realisasi Anggaran dan Laporan operasional. Selisih harga jual/pelepasan dan nilai tercatat atas investasi jangka pendek disajikan sebagai penyelesaian terhadap kas. Menurut Fakhruddin, 2008:20 Investasi merupakan suatu aktivitas untuk menetapkan dana pada satu atau beberapa objek pada jangka waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.⁸

Cash and Cash Equivalent dan *Short Term Investment* merupakan bagian dari *Total Current Assets* yang berpengaruh dalam kegiatan operasional suatu perusahaan, naik turunnya *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investment* berpengaruh pada *Total Current Assets* perusahaan tersebut. Semakin tinggi *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investment* perusahaan maka semakin tinggi pula *Total Current Assets* tersebut begitupun sebaliknya semakin kecil *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investment* maka semakin rendah *Total Current Assets* tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investment* dapat mempengaruhi pada besarnya *Total Current Assets* suatu perusahaan dan nilai yang dihasilkan dari besarnya jumlah tersebut bisa bernilai positif ataupun negatif sesuai dengan keadaan perusahaan itu sendiri.

Aktiva dapat diartikan sebagai sarana yang dimiliki perusahaan yang harus dikelola dengan yang dapat digunakan guna mendapatkan keuntungan di masa depan. Adapun beberapa jumlah aktiva diantaranya masalah aktiva lancar, aktiva lancar adalah uang kas atau aktiva lainnya yang dapat dicairkan atau ditukarkan

⁸ Rofy Dimas Putra, dkk. "Analisis Pemilihan Investasi Saham dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Reward To Variability Ratio (RVAR) sebagai penentu pengambilan keputusan Investasi Saham" dalam jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 1 No. 2 April 2013, hlm. 22.

menjadi uang tunai, dapat juga di jual atau konsumen dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal).⁹

Penampakan di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah antara teori dengan apa yang terjadi pada data yang telah disajikan. Maka dari itu, berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Cash and Cash Equivalent dan Short Term Investment Terhadap Total Current Assets pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Periode 2010-2019)*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis berpendapat bahwa *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investment* berpengaruh terhadap *Total Current Assets*. Atas dasar itu dirumuskan masalah penelitian pengaruh *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investment* berpengaruh terhadap *Total Current Assets*? Rumusan masalah tersebut diturunkan ke dalam tiga penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Cash and Cash Equivalent* secara parsial terhadap *Total Current Assets* pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2010-2019?
2. Bagaimana *Short Term Investments* secara parsial terhadap *Total Current Assets* pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2010-2019?
3. Bagaimana *Cash and Cash Equivalents* dan *Short Term Investments* secara simultan terhadap *Total Current Assets* pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2010-2019?

⁹ Djarwanto Ps, *Pokok-pokok Analisa laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm.15.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash and Cash Equivalent* secara parsial terhadap *Total Current Assets* pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2010-2019;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Short Term Investment* secara parsial terhadap *Total Current Assets* pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2010-2019;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investment* secara simultan terhadap *Total Current Assets* pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2010-2019.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, seperti yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai media pengembangan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai *Cash and Cash Equivalent* dan *Short Term Investment* serta pengaruhnya terhadap *Total Current Assets*;
 - b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dokumen akademik, dan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran mengenai kondisi perusahaan dan dijadikan informasi yang berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang;

- b. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi;
- c. Bagi penulis, penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.

